

BAB VI

KESIMPULAN DAN SARAN

A. Kesimpulan

1. Pada komponen identifikasi pasien kelengkapan tertinggi sebesar (100%) dari jurnal (Yuniati & Rifa'i, 2018) di Rumah Sakit Islam Gondanglegi Malang, sedangkan kelengkapan terendah sebesar (81%) dari jurnal (Sawondari et al., 2020) di Rumkital Dr.Ramelan Surabaya.
2. Pada komponen laporan penting kelengkapan tertinggi sebesar (84%) dari jurnal (Sawondari et al., 2020) di Rumkital Dr.Ramelan Surabaya, sedangkan kelengkapan terendah sebesar (25,5%) dari jurnal (Sugiyanto et al., 2015) di RSUD R.A Kartini Jepara.
3. Pada komponen autentifikasi kelengkapan tertinggi sebesar (95%) dari jurnal (Wardana & Sugiarsi, 2017) di Rumah Sakit Umum Fitri Candra Wonogiri, sedangkan kelengkapan terendah sebesar (54,7%) dari jurnal (Sugiyanto et al., 2015) di RSUD R.A Kartini Jepara.
4. Pada komponen pendokumentasian yang benar kelengkapan tertinggi sebesar (76%) dari jurnal (Yuniati & Rifa'i, 2018) di Rumah Sakit Islam Gondanglegi Malang, sedangkan kelengkapan terendah sebesar (35%) dari jurnal (Sugiyanto et al., 2015) di RSUD R.A Kartini Jepara.

B. Saran

1. Pemberian sosialisasi terhadap petugas medis yang berwenang terkait kelengkapan pada item nama dan tanda tangan dokter saat melakukan autentifikasi, sehingga meminimalisir tuntutan hukum.
2. Pemberian sosialisasi terhadap petugas medis yang berwenang terkait kelengkapan pada item pendokumentasian yang benar pada item pemberian garis pada bagian yang kosong sebaiknya diberikan tanda garis atau strip (-), untuk menghindari pengisian oleh orang yang tidak bertanggung jawab.